

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Dari hasil pengkajian pada Ny. N mengatakan produksi ASI sedikit. Klien mengatakan sedikit nyeri pada payudara kanan karna cenderung menyusui disebelah kanan. Klien mengatakan bayi menangis ketika menyusui di sebelah kiri dikarenakan puting susu terkadang tidak menonjol. Klien mengatakan bayi juga mendapatkan ASI formula sejak minggu pertama dikarenakan badan kuning dan ASI sedikit keluar. Klien mengatakan tidak tau cara agar ASI mudah keluar karena tidak ada pengalaman. Klien juga mengeluh nyeri pada luka bekas operasi. Klien mengatakan nyeri yang dirasakan seperti diiris-iris. Skala nyeri yang dirasakan berada di skala 4. Nyeri yang dirasakan tiba-tiba dan diperberat ketika beraktivitas. Klien mengatakan di minggu pertama dan kedua 4 kali ke RS untuk ganti perban dikarenakan terdapat cairan pada luka bekas operasi. Pada tanggal 26 Desember 2022 klien diberi obat oleh RS yaitu mefenamic acid 500 mg 2x 1 dan Cefixime 200 mg 2x1.
2. Diagnosa keperawatan pada Ny. N adalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik

3. Intervensi keperawatan pada Ny. N adalah Pijat oksitosin dan manajemen nyeri
4. Implementasi keperawatan pada Ny. N sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan pada penerapan *evidence based nursing practice*
5. Hasil evaluasi pada Ny. N didapatkan hasil bahwa masalah keperawatan dapat teratasi
6. Penerapan *evidence based nursing* pijat oksitosin merupakan salah satu cara yang dapat membantu dalam pengeluaran ASI ibu.

## B. SARAN

1. Instansi Pendidikan

Penulisan karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan tentang bantuan berbasis komunitas atau lapangan untuk ibu menyusui.

2. Instansi Puskesmas

Hasil penulisan karya ilmiah akhir ini dapat diterapkan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya penerapan *evidence based nursing* dalam mengatasi masalah pada ibu menyusui serta perawat juga dapat mengajarkan teknik ini pada klien dan keluarga sehingga klien dapat melakukan secara mandiri.